**IMPLEMENTASI PSAK 69 AGRIKULTUR TERHADAP PENILAIAN ASET BIOLOGIS PADA INDUSTRI PERKEBUNAN NANAS**

**DI KABUPATEN KEDIRI**

**(STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI SARI BUMI)**

**Oleh :**

Debby Monica Kartika Sari1, Putri Awalina2, Akhmad Naruli3

1,2,3Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

1debbymonica2001@gmail.com, 2putriawalina@gmail.com, 3naruliakhmad@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai implementasi PSAK 69 Agrikultur pada entitas agrikultur pada sektor perkebunan nanas tepatnya pada Kelompok Tani Sari Bumi di Kecamatan Ngancar, Kab. Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman mengenai implementasi PSAK 69 Agrikultur untuk menilai aset biologis nanas. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara secara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Sari Bumi belum memahami dengan baik PSAK 69 Agrikultur. Nilai dari aset biologis nanas belum diakui pada laporan keuangan, tetapi dilihat dari pengakuan dan pengukuran sudah sesuai dengan PSAK 69 Agrikultur, sedangkan untuk penyajian dan pengungakapan belum sesuai. Dalam implementasi PSAK 69 Agrikultur kendala yang dihadapi Kelompok Tani Sari Bumi adalah keterbatasan sumber daya manusia mengenai akuntansi keuangan serta tidak adanya kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan sehingga menyebabkan ketidakpatuhan terhadap standar yang berlaku.

**Kata Kunci** : PSAK 69 Agrikultur, Aset Biologis, Nanas

***ABSTRACT***

*This study discusses the implementation of PSAK 69 Agriculture in pineapple plantation agricultural entities at the Kelompok Tani Sari Bumi in Ngancar District, Kediri Regency. The study aims to provide an understanding of the implementation of PSAK 69 Agriculture to assess the biological assets of pineapple. The type of reseacrh is descriptive quantitative, using primary and secondary data sources. Data collection techniques involved direct interviews and documentation. The results of the research show that the Kelompok Tani Sari Bumi has not yet understood PSAK 69 Agriculture. The value of biological assets of pineapple has not been recognized in the financial statements, but in terms of recognition and measurement, it complies with PSAK 69 Agriculture. However, in terms of presentation and disclosure, it is not yet in line with the standard. This is due to limited financial accounting expertise and the absence of a requirement to publish financial reports, leading to non-compliance with applicable standards.*

***Keywords*** *: PSAK 69 Agriculture, Biologic Assets, Pineapple*